

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional pada pengetahuan bahan makanan pada kompetensi dasar kacang-kacangan siswa kelas X₁ Tata Boga SMK Putra Anda Binjai masih dikategorikan cenderung kurang (46,66%), dengan rata-rata hitung sebesar 68,53 dan standar deviasi 8,77.
2. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *probing-prompting* pada pengetahuan bahan makanan kompetensi dasar kacang-kacangan siswa kelas X₂ Tata Boga SMK Putra Anda Binjai dikategorikan cenderung cukup (50%), dengan rata-rata hitung sebesar 75,33 dan standar deviasi 6,57.
3. Berdasarkan perhiungan uji-t disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar siswa pada materi kacang-kacangan yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *probing-prompting* di Kelas X SMK Putra Anda Binjai, hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis di mana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(3,424 > 1,671)$.

B. Saran

1. Diharapkan guru dapat menggunakan model pembelajaran *probing-prompting* pada mata pelajaran pengetahuan bahan makanan sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

2. Tingkat kecenderungan hasil belajar siswa rata-rata masih banyak dalam kategori kurang, oleh karena itu sebaiknya guru dapat memotivasi siswa sehingga proses belajar mengajar akan lebih baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Dari hasil penelitian ada pengaruh model pembelajaran probing-prompting terhadap hasil belajar pengetahuan bahan makanan sehingga diharapkan guru terus menggali potensi model-model pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan baik.